

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai seorang pekerja serabutan, home service massage banyak mengalami tekanan kerja yang relatif tinggi dimana sulitnya mengatur antara pemasukan sekaligus beban kerja yang ada. Terkadang beban kerja sangat berat sedangkan upah relatif rendah begitupun sebaliknya. Oleh karena itu banyak pekerja home service massage yang memiliki stres kerja yang tinggi.

Pada tahun 2019, wabah virus corona (Covid-19) mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Covid-19 atau *Corona Virus Disease* telah menjadi pandemi di Indonesia sejak bulan Maret 2020. Virus ini dapat tersebar melalui tetesan kecil air liur individu, seperti batuk maupun bersin.

Coronavirus 2019 atau COVID-19 merupakan pandemi yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. Pengetahuan mengenai pandemi COVID-19 yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya mencegah penularan COVID-19 penting untuk diterapkan. Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (World Health Organization) telah menetapkan pandemi

COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, Hasanoğlu, & Aktaş, 2020).

Corona virus merupakan virus jenis baru yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia (Mona, 2020). Masalahnya virus ini telah berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat global dalam waktu yang sangat singkat (Li et al., 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi Corona virus dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar bagi sektor industri Indonesia yang berimbas terhadap perekonomian Indonesia. Sektor industri merupakan penyumbang 20% PDB nasional, sehingga munculnya pandemi ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah perluasan virus Covid-19 dengan menerapkan social distancing dan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai kota. Kebijakan ini menyebabkan terbatasnya kegiatan masyarakat di luar rumah, sehingga menyebabkan masyarakat mengalami penurunan ekonomi.

Selain berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian, pandemi COVID-19 di Indonesia mengakibatkan peningkatan beban yang sangat berat terhadap sistem pelayanan kesehatan di tanah air, termasuk pada tenaga kesehatan. Risiko yang paling kasat mata adalah aspek keselamatan tenaga kesehatan terutama di lini terdepan, yang sangat rentan terpapar COVID-19 hingga berisiko mengancam keselamatan jiwa. Hal tersebut secara tidak

langsung akan berpengaruh terhadap tingkat stres pekerja dan kepuasan pekerja terhadap hasil pekerjaannya.

Beban kerja merupakan salah satu faktor penyebab stres yang paling banyak dikeluhkan dan paling banyak menjadi alasan para karyawan dalam suatu organisasi. Dalam dunia kerja beban kerja yang tinggi merupakan permasalahan yang sering dijumpai selain itu dengan ditambahnya dengan tekanan waktu pengerjaan tugas yang banyak membuat para karyawan tertekan dan menjadi stress.

Beban kerja yang rendah dapat meningkatkan kinerja karyawan, namun beban kerja yang tinggi dapat menimbulkan penurunan kinerja karyawan. Hal ini karena ketidak mampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang disebabkan karena kapasitas dan kemampuan karyawan tidak sesuai dengan tuntutan yang harus dikerjakan. Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidak mampuan seseorang untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam arti lingkungan pekerjaan maupun lingkungan luar.

Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungannya. Sebagai hasilnya, pada diri karyawan berkembang berbagai macam gejala stress yang dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Stres dapat juga membantu atau fungsional, tetapi juga dapat berperan salah atau merusak prestasi kerja. Secara sederhana hal

ini berarti bahwa stres mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pelaksanaan kerja, tergantung seberapa besar tingkat stres yang dialami oleh karyawan tersebut didalam bekerja.

Handoko (2018) menyebutkan bahwa stres kerja adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan ketika bekerja yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang mengancam dan menegangkan sehingga mempengaruhi emosi, kondisi fisik dan proses berfikir. Sarafino (2018) lebih lanjut mengatakan bahwa stres kerja adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan atau sistem sosial individu bersangkutan. Menurut Brown (dalam Arisandhi, 2017) bekerja merupakan suatu wujud eksistensi manusia melalui proses mental dan fisik dalam mencapai tujuan yang produktif untuk memenuhi suatu keinginan atau atribut dalam suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2021) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pada karyawan yang melaksanakan Work from Home (WFH). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dan stres kerja (Sunarti, Supriyati & Junaidi, 2021).

Berdasarkan kondisi di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja *home service* dimasa *new normal* di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh pengetahuan, sikap dan lama bekerja terhadap pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh pengetahuan, sikap dan lama bekerja terhadap pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek
- b. Menganalisis pengaruh sikap terhadap pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek
- c. Menganalisis pengaruh lama bekerja terhadap pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah mengenai analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

b. Manfaat Bagi Profesi Kesehatan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi petugas kesehatan dalam analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kesehatan mengenai analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja home

service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu petugas kesehatan dalam mengetahui analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

E. Keaslian Penelitian

Dari sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang berjudul “Analisis penerapan pemakaian APD pada pekerja home service dimasa new normal di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek “.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Author /Peneliti	Nama Jurnal, Volume, Nomor, ISSN, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Database dan Link Jurnal
1	Mulia Prasasya	Jurnal antara Kesehatan. Vol : 1 No : 4 Tahun : 2020	Analisis Hubungan Stress Kerja Dengan Kinerja Karyawan Divisi Marketing Funding PT.Bank X Cabang Bandung	Kuantitatif analitik dengan pendekatan Cross Sectional	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar -0,470 untuk individual factor (X1), -0,478 untuk organizational factor (X2) yang berarti bahwa kedua subvariabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja karyawan. Sedangkan nilai koefisien sebesar -0,117 untuk environmental factor (X3) menunjukkan bahwa	https://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/849

					subvariabel ini tidak memiliki hubungan dengan kinerja karyawan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stress kerja karyawan berdasarkan individual factor dan organizational factor dengan kinerja karyawan marketing funding Bank X Cabang Bandung.	
2	Rahadia Aditia Nugroho	Jurnal Kesehatan E-ISSN - 2654-9751 Vol 2(1) Oktober 2020	Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kinerja Pegawai Di Kejaksaan Negeri Boyolali	Kuantitatif analitik dengan pendekatan Cross Sectional	Hasil korelasi product moment didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,453 dan signifikansi sebesar 0,017 yang berarti tidak terdapat hubungan antara stress kerja dengan kinerja. Tingkat stress kerja tergolong rendah dengan rerata empirik sebesar 34,0 dan rerata hipotetik sebesar 37,7 Sedangkan tingkat kinerja tergolong sedang dengan rerata empirik sebesar 47,2 dan rerata hipotetik sebesar 37,7.	http://eprint s.ums.ac.id/ 84052/1/N ASKAH%2 0PUBLIKA SI%20PER PUS.pdf